



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Melestarikan Sastra sebagai Perkembangan Karakter Bangsa di Era Generasi Z

Widiya Ningsih^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sultan Agung Semarang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
ningsihwidiya940@gmail.com

abstrak – Melestarikan sastra di era generasi Z sangat penting, hal itu juga harus diimbangi dengan pengembangan karakter agar nantinya tetap tertanam dalam diri mereka tentang perkembangan karakter bangsa. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library Research*) dengan menggunakan sumber data berupa buku-buku referensi dan artikel-artikel jurnal ilmiah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemanfaatan secara terbuka peran karya sastra sebagai penghubung pendidikan karakter dilaksanakan ada 2 langkah meliputi: pemilihan bahan ajar, dan pengelolaan proses pembelajaran.

Kata kunci – Sastra, Generasi Z, Pendidikan Karakter

Abstract – Preserving literature in the era of generation Z is very important; this must also be balanced with character development so that later it will remain ingrained in them about the development of national character. This is library research using data sources in the form of reference books and scientific journal articles. The results of the study explain that openly utilizing literary works as a link for character education is carried out in two steps, including selecting teaching materials and managing the learning process.

Keywords – Literature, Generation Z, Character Education

PENDAHULUAN

Sastra adalah tulisan yang mengandung serapan, dan memiliki ciri khas tersendiri dari setiap karya yang ditulis seseorang. Yang direkayasa dengan adanya tokoh, kejadian, kapan, dan di mana terjadinya kejadian dalam karya sastra (Ismawati, 2011) dan berkembang pada abad ke duapuluh, terlihat di berbagai media juga penjajahan Belanda (Yudiono, 2007) supaya mahasiswa bisa mengetahui ciri khas karya sastra (Budianta, 2002).

Literasi sastra adalah matra bidang yang mengkaji tentang minat baca masyarakat untuk mencintai sastra yang menyerap dengan luas (Wurianto, 2018). Tradisi literasi sastra adalah dasar literasi yang berkembang di tahun 2015 (Sugiarti, 2019). Literasi sastra memuat karakter yang mengandung moral dan sikap (Samsiyah, 2019).

Peran sastra dalam pembentukan karakter bangsa bukan hanya berdasarkan isi yang ada di dalamnya (Marta, 2015). Peran sastra dalam karakter bangsa harus ada untuk memperkaya peradaban (Syahrul, 2016). Peran sastra harus dioptimalkan karena bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari (Ma'rifah, 2020).

Perkembangan karakter bangsa adalah pertumbuhan generasi ke generasi yang dilakukan dalam keadaan sadar. Pengembangan karakter adalah pendidikan yang membangun karakter agar mempunyai kewenangan cerdas (Asriati, 2012) pengembangan karakter bangsa merupakan sesuatu yang sudah menyatu dengan sistem pendidikan (Hendayani, 2019) dan perkembangan karakter bangsa bisa dilakukan secara individu (Omeri, 2015).

Nilai-nilai karakter bangsa adalah pencerminan perilaku perbedaan suatu negara yang memiliki nilai kepribadian positif (Supriadi, 2014) dan bisa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan proses, pelaksanaan, dan penilaian (Ghufro, 2010) yang memuat hubungan dengan kebudayaan, dan diwujudkan secara sadar oleh masyarakat (Dharmawan, 2014).

Penanaman karakter bangsa bisa dilaksanakan di sekolah beserta rancangan berdasarkan adat istiadat lokal (Mahardika, 2017) tidak hanya adat istiadat, tetapi juga menanamkan nilai agama, estetika, dan budaya (Suardi, 2012) hal ini diperlukan usaha maksimal, dan dilaksanakan sejak balita (Awaru, 2017).

Generasi Z adalah generasi sesudah gen Y atau sering disebut generasi milenial, yang lebih banyak menggunakan teknologi internet. Generasi yang berkembang dengan adanya sosial media mempunyai peluang banyak untuk mengawali wirausaha (Purnomo, dkk., 2019) mereka sudah mengetahui teknologi sejak balita (Fitriyani, 2018) bahkan mereka akan terus mengulik kebenaran lewat teknologi (Sakitri, 2021).

Karakteristik generasi Z menyukai gawainya dengan melakukan pembelajaran yang mereka sukai (Hastini, dkk., 2020) sejatinya mereka memiliki kecakapan digital lebih baik, supel jika berhubungan dengan internet (Wulandari, dkk., 2020) ada empat karakteristik generasi Z di antaranya, karakteristik figital, karakteristik realistik, karakteristik terpacu, dan FOMO (Putra, 2019).

Penggunaan sosial media bagi golongan generasi z menjadi pokok pembicaraan yang didambakan (Prayitno, dkk., 2021) integrasi sosial media bagi siswa sangat diperlukan (Nasution, 2020) untuk mendapatkan penemuan juga pengembangan dalam diri (Putri, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library Research*) dengan menggunakan sumber data berupa buku-buku referensi dan artikel-artikel jurnal ilmiah. Pada penelitian ini rangkaian kegiatannya berkenaan dengan pengumpulan data, membaca dan memahami lalu mencatat, mmengolah informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada karya ilmiah yang akan dipecahkan.

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang bersangkutan dengan topik yang akan dibahas. Sumber data didapat dari buku terbitan Indonesia dan artikel yang sudah dipublikasi pada jurnal nasional. Penelitian ini tidak hanya menyediakan fakta-fakta dari data sekunder, tetapi penulis menganalisis data-data sesuai dengan prosedur penelitian.

Prosedur pada penelitian ini menggunakan teori George dalam Hasanudin, Supriyanto, dan Pristiwi (2020) yang telah dimodifikasi seperti gambar berikut.



Gambar 1. Prosedur penelitian
(George dalam Hasanudin, Supriyanto, dan Pristiwi, 2020)

Penerapan prosedur Mary W. George yang telah dimodifikasi pada penelitian ini yaitu 1) pemilihan topik berfokus pada pelestarian sastra, 2) strategi dalam mengimplementasikan topik penelitian yang telah dipilih, 3) kesimpulan mengenai perkembangan karakter bangsa dengan cara melestarikan sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah dilakukan, melestarikan sastra di era generasi Z sangat penting juga harus diimbangi dengan pengembangan karakter agar nantinya tetap tertanam dalam diri mereka tentang karakter bangsa, dengan harapan mereka tidak hanya terfokus pada sastra saja, tetapi karakter mereka juga diperhatikan. Menurut Kanzunnudin, (2012) sastra memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai sudut pandang kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan pembentukan karakter, pemanfaatan secara terbuka peran karya sastra sebagai

penghubung pendidikan karakter dilaksanakan dengan 2 langkah meliputi: (1) pemilihan bahan ajar, dan (2) pengelolaan proses pembelajaran.

Karya sastra yang dijadikan bahan ajar merupakan karya sastra yang bermutu, seperti karya sastra yang mempunyai nilai keindahan dan sesuai etika. Dalam artian karya sastra yang baik dalam susunan sastra yang berisi nilai-nilai yang bisa mendorong peserta didik. Langkah selanjutnya yaitu pengelolaan proses pembelajaran. Dalam tahap ini guru harus memberikan arahan siswa untuk membaca karya sastra. Guru patut memberikan arahan kepada siswa agar bisa mendapatkan nilai-nilai positif dari karya sastra. Guru tidak boleh melepaskan siswa untuk menyimpulkan sendiri nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Setelah itu, guru juga harus menuntun siswa agar dapat menerapkan nilai positif yang sudah didapat.

1.) Pemilihan bahan ajar

Bahan ajar patut dipilih dengan tepat, agar peserta didik bisa memperoleh takaran kemampuan tertentu dengan optimal (Romansyah, 2016) memilih dan mengembangkan bahan ajar sangat bersangkutan dengan tujuan pembelajaran (Zain, 2017) pemilihan bahan ajar harus dilakukan sebelum mulai pembelajaran dan wajib konsisten dengan apa yang dirancang (Nurhayati, 2018).

2.) Pengelolaan proses pembelajaran

Pengelolaan adalah proses yang merancang sesuatu untuk tujuan tertentu (Naway, 2016) pengelolaan pembelajaran adalah perkembangan interaksi antara guru dengan siswa (Eliyanti, 2016) pengelolaan adalah suatu perbuatan yang berawal dari menyusun data sampai dengan menghasilkan sesuatu (Erwinsyah, 2016).

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa melestarikan sastra sebagai perkembangan karakter bangsa di era generasi Z sangat berpengaruh bagi mereka agar tidak hanya fokus pada satu tujuan, tetapi juga memerhatikan sisi lainnya, salah satunya perkembangan karakter bangsa ini, untuk itu dua hal ini jelas sangat bersangkutan. Dalam pemanfaatan secara terbuka peran karya sastra sebagai penghubung pendidikan karakter dilaksanakan ada 2 langkah meliputi: pemilihan bahan ajar, dan pengelolaan proses pembelajaran. Dua langkah-langkah ini harus diperhatikan oleh generasi Z agar tau bagaimana berproses membentuk karakter bangsa dengan cara bersastra.

DAFTAR REFERENSI

Asriati, N. (2012). Mengembangkan karakter peserta didik berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 3(2), 106-119. Doi <http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v3i2.3663>.

- Awaru, A. O. T. (2017). Membangun karakter bangsa melalui pendidikan berbasis multikultural di sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 221-230.
- Budianta, M (2002) *Membaca sastra: pengantar memahami sastra untuk perguruan tinggi*. Yogyakarta. IndonesiaTera.
- Dharmawan, N. S. (2014). Implementasi pendidikan karakter bangsa pada mahasiswa di perguruan tinggi. *Makalah dipresentasikan pada Pembinaan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah VIII, Universitas Udayana Denpasar*, 28(2), 1-13. <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyasrama/article/view/451>.
- Eliyanti, M. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2). Doi <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v3i2.1179>.
- Erwinsyah, A. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 80-94. Retrived from <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/442>.
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan karakter bagi generasi z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Jakarta, 23-25. Retrived from <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/08/34.-Pendidikan-Karakter-Bagi-Generasi-Z.pdf>.
- Ghufron, A. (2010). Integrasi nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran. *Cakrawala pendidikan*, 1(3), 13-24. Retrived from <https://www.neliti.com/publications/81961/integrasi-nilai-nilai-karakter-bangsa-pada-kegiatan-pembelajaran>.
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi model pembelajaran flipped classroom dan google classroom sebagai bentuk self-development siswa mengikuti pembelajaran bahasa indonesia di era adaptasi kebiasaan baru (akb). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Retrived from <https://ejournal.unisnu.ac.id/II/article/view/1414>.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12-28. Doi <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>.
- Hendayani, M. (2019). Problematika pengembangan karakter peserta didik di era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. Doi <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>.
- Ismawati (2010). *Pengantar ilmu sastra*. Medan. USU Press.

- Kanzunnudin, M. (2012, June). Peran sastra dalam pendidikan karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Pendidikan untuk Kejayaan Bangsa* (pp. 195-204). Retrived from <https://eprints.umk.ac.id/384/7/PERAN%20ASTRA.pdf>.
- Ma'rifah, I. (2020). Peran sastra dalam membangun karakter bangsa (Perspektif Pendidikan Islam). *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(2), 172-188. Retrived from <https://online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/11343>.
- Mahardika, A. (2017). Penanaman karakter bangsa berbasis kearifan lokal di sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 16-27. Doi <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i2.4264>.
- Marta, R. A. (2015). Peran sastra dalam pembentukan pendidikan karakter anak bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(3), 63-73. Retrived from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/61/0>.
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80-86. Doi <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.277>.
- Naway, F. A. (2016). Strategi Pengelolaan Pembelajaran. *Gorontalo: Ideas Publishing*.
- Nurhayati, N. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Retrived from <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/3723>.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 464-468. Retrived from <https://www.neliti.com/publications/270930/pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dunia-pendidikan>.
- Prayitno, E. H., Karomah, N. G., & Badriyah, B. (2021). Media sosial broadcast sebagai multimedia terintegrasi industri kreatif bagi digital native generasi z. *Jurnal lentera bisnis*, 10(1), 25-35. Doi <http://dx.doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.403>.
- Purnomo, A., Asitah, N., Rosyidah, E., Septianto, A., Daryanti, M. D., & Firdaus, M. (2019). Generasi Z sebagai Generasi Wirausaha. Doi <https://doi.org/10.31227/osf.io/4m7kz>.
- Putra, F. A. D. (2019). Karakteristik generasi z di Yogyakarta tahun 2019. *Jurnal Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Retrived from https://repository.usd.ac.id/36688/2/151324021_full.pdf.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi media sosial untuk meningkatkan pendapatan dan pengembangan diri generasi z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37-42. Doi <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>.
- Romansyah, K. (2016). Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati*

- Cirebon, 17(2), 59-66. Retrived from <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/view/145>.
- Sakitri, G. (2021). Selamat datang gen z, sang penggerak inovasi!. In *Forum Manajemen*, 35(2), 1-10. Retrived from <https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/FM/article/view/596>.
- Samsiyah, N. (2019). Internalisasi literasi sastra berbasis kearifan lokal untuk menanamkan karakter siswa sd. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V*, 5(1), 204-208. Retrived from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/knbs/article/view/12892>.
- Sugiarti, S. (2019, March). Literasi sastra perspektif ekologi budaya. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* 3(1), 1-9. Doi <https://doi.org/10.22219/.v3i1.2581>.
- Suhardi, D. (2012). Peran SMP berbasis pesantren sebagai upaya penanaman pendidikan karakter kepada generasi bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3), 316-328. Doi <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1248>.
- Supriadi, U. S. (2014). Efektivitas pengembangan nilai-nilai karakter bangsa melalui kstrakurikuler Pramuka. *Edutech*, 13(3), 374-385. Doi <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i3.3091.g2112>.
- Suwondo, T. (2011). *Studi Sastra*. Yogyakarta: Gama Media.
- Syahrul, N. (2016). Peran sastra sebagai sarana pembangun karakter bangsa. *SASTRA DAN POLITIK PARTISAN*, 201(6), 79. Retrived from <https://www.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Downloads/Prosiding%20HISKI%202016.pdf#page=86>.
- Wulandari, E. R., Rizal, E., & Lusiana, E. (2020). Strategi promosi e-journal untuk generasi z di perpustakaan Universitas Padjadjaran. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 11-20. Retrived from <https://pdfs.semanticscholar.org/9d71/d2ac316aafe9582fdefb5dba733b237e7187.pdf>.
- Wurianto, A. B. (2018). Literasi sastra dalam masyarakat belajar (Learning Society). In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* 1(1), 24-29. Doi <https://doi.org/10.22219/.v1i1.1742>.
- Yudiono, K. S (2007). *Pengantar sejarah sastra Indonesia*. Jakarta. Grasindo.
- Zain, M. (2017). Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 172-178. Doi <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4925>.